

PENINGKATAN MINAT BACA MASYARAKAT DENGAN GIAT LITERASI MELALUI PERPUSTAKAAN KELILING

Dien Sefty Framita¹, Dian
Maulita²

¹)Akuntansi, Universitas Serang Raya

²)Akuntansi, Universitas Serang Raya

Article history

Received : 30 Juli 2023

Revised : -

Accepted : 20 Agustus 2023

*Corresponding author

Dian Sefty Framita

Email : sirojachmad@gmail.com

Abstraksi

Membaca menjadi hal utama di segala aspek pendidikan. Proses belajar dan mencerna informasi yang menjadi bagian dari pendidikan membutuhkan minat baca yang tinggi. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) disini bertujuan untuk memberikan edukasi, pengetahuan, informasi, dan pemahaman kepada masyarakat luas khususnya usia pelajar menengah atas. Di era digital ini, minat baca masyarakat, terutama siswa siswi terlihat sangat kurang. Untuk mengatasi minat baca yang kurang tersebut, kami berusaha melakukan pendampingan kepada anak-anak siswa siswi di Kabupaten Serang khususnya siswa-siswi Madrasah Aliyah Al-Khairiyah di Desa Pontang Kecamatan Pontang Kabupaten Serang. Pendampingan ini dengan memanfaatkan buku-buku yang disediakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Serang melalui perpustakaan keliling untuk menambah literasi. Kegiatan ini dilakukan setiap 1 minggu sekali selama 1 bulan kerjasama antara Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, Desa Pontang dan Perpustakaan daerah Kota Serang melalui program perpustakaan keliling. Perpustakaan keliling ini diadakan untuk membantu peningkatan minat baca masyarakat, khususnya siswa siswi di Desa Pontang Kecamatan Pontang.

Kata Kunci: Minat baca; membaca; perpustakaan keliling.

Abstract

Reading is the main thing in all aspects of education. The process of learning and digesting information that is part of education requires a high interest in reading. Community Service Activities (PkM) here aim to provide education, knowledge, information, and understanding to the wider community, especially senior high school students. In this digital era, people's interest in reading, especially students, seems to be lacking. To overcome this lack of interest in reading, we are trying to provide assistance to female students in Serang Regency, especially students from Madrasah Aliyah Al-Khairiyah in Pontang Village, Pontang District, Serang Regency. This activity is carried out once every 1 week for 1 month in collaboration between the Community Service Team, Pontang Village and the Serang Regency Library and Archives Service through a mobile library program. This mobile library was held to help increase public interest in reading, especially students in Pontang Village, Pontang District.

Keywords: Interest in reading; read; mobile library.

© 2023 Some rights reserved

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, minat baca menjadi hal yang cukup langka. Upaya peningkatan minat baca menjadi hal yang penting untuk dilakukan. Membaca menjadi suatu hal yang penting dalam proses belajar dan mencerna informasi. Menurut Sudarsana (2014) masalah utama dalam minat baca di Indonesia bukan aliterasi atau buta aksara, melainkan masih melekatnya budaya lisan dan budaya dengar. Hal ini akan berpengaruh terhadap kemajuan suatu bangsa, karena membaca

merupakan kunci dari sebuah gagasan yang kemudian dipakai dalam membangun sebuah bangsa dan negara.

Pada umumnya masyarakat yang tinggal di pedesaan lokasinya jauh dari perkotaan sehingga mempersulit masyarakat pedesaan dalam menemukan informasi yang baru, maka masyarakat pedesaan memiliki keterbatasan dalam mengakses informasi. Informasi yang telah dimiliki perpustakaan dapat menjadi modal awal bagi masyarakat pedesaan untuk meningkatkan pengetahuan,

semakin banyak masyarakat menemukan informasi akan memperbanyak pengetahuan yang masyarakat dapatkan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Serang memberikan program kerja pada perpustakaan desa, dan perpustakaan desa mengadakan perpustakaan keliling, sebagai unit untuk mendukung masyarakat pedesaan dalam mengembangkan pengetahuan mereka dalam berfikir. Layanan perpustakaan keliling memiliki peran dan tanggung jawab untuk menyediakan dan senantiasa meningkatkan kualitas penyediaan berbagai layanan informasi. Layanan perpustakaan keliling memberikan koleksi dan pelayanan yang senyaman mungkin terhadap masyarakat di sekitar. Layanan perpustakaan keliling ini memiliki koleksi yang cukup lengkap. Hal ini juga dapat dirasakan oleh masyarakat yang ada di pedesaan.

Sebagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan kerjasama dengan *Desa Pontang dan Perpustakaan Daerah Kota Serang melalui program perpustakaan keliling*. Pelaksanaannya dilakukan di Madrasah Aliyah Desa Pontang mulai jam 09.00-12.00 diikuti oleh siswa-siswi sekolah Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Desa Pontang. Kegiatan literasi adalah upaya mengenalkan kembali dan memberi pemahaman akan pentingnya membaca dan manfaatnya dalam kehidupan. Kegiatan literasi ini bekerja sama dengan perpustakaan daerah yang menyediakan fasilitas mobil perpustakaan keliling. Perpustakaan keliling merupakan bentuk perluasan layanan dari perpustakaan menetap (*station library*). Adapun tujuan dari penyelenggaraan perpustakaan keliling ini adalah untuk mendatangi masyarakat yang tidak bisa menjangkau perpustakaan tetap, misalnya masyarakat pedesaan, sekolah-sekolah yang belum ada perpustakaan, lembaga pemasyarakatan serta masyarakat lainnya yang membutuhkan layanan perpustakaan keliling, (Anwar, R. K, 2015).

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan literasi dan pendampingan ini melalui berbagai persiapan. Persiapan awal dilakukan dengan menentukan tema, tempat kegiatan dan fasilitas pendukungnya. Pengajuan bantuan berupa mendatangkan perpustakaan keliling dilakukan dengan pengajuan proposal kegiatan yang diajukan pada Perpustakaan Daerah Kabupaten Serang. Tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan adalah di Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Desa Pontang pada hari Selasa tanggal 18 April 2023. Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa siswi sekolah menengah atas di Desa Pontang. Kegiatan literasi ini memiliki beberapa tahapan acara, antara lain:

1. Tahap awal, tahap awal pelaksanaan program kerja ini dimulai dari penyusunan dan penyerahan proposal kerja sama kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Serang.
2. Tahap Inti, pelaksanaan program kerja perpustakaan keliling di Sekolah Madrasah Aliyah Al-Khairiyah di Desa Pontang Kabupaten Serang.
3. Tahap akhir, evaluasi terhadap pencapaian keberhasilan program kerja serta hambatan yang dihadapi.

PEMBAHASAN

Tahap awal pelaksanaan kegiatan literasi dan pendampingan ini dimulai dengan pengajuan proposal kerja sama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Serang melalui pengadaan perpustakaan keliling dengan tujuan untuk meningkatkan minat baca di Desa Pontang Kabupaten Serang.



Gambar 1. Kunjungan tim pengabdian ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Serang.

Tahap inti, Kegiatan pendampingan minat baca dan Literasi dilaksanakan pada hari Selasa, 18 April 2023 dari pukul 09.00 hingga 12.00 WIB. Kegiatan yang dilakukan di Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Desa Pontang, Kecamatan Pontang ini diikuti oleh siswa-siswi Madrasah Aliyah Al-Khairiyah kelas X dan XI. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan terdiri dari 80 siswa dan tiga guru.

Prosentase peserta yang mengambil dan membaca buku di perpustakaan keliling sebanyak 100 % dari jumlah keseluruhan peserta yang hadir. Peserta mengambil bermacam-macam buku seperti buku cerita atau buku dongeng, buku pelajaran, ensiklopedia, cerita inspirasi, cerita motivasi, buku agama, budaya dan buku lain yang diminati oleh siswa-siswi usia menengah atas.

Kegiatan pendampingan minat baca dan Literasi ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan :

1. Pada awal kegiatan, para peserta yang telah hadir diberi pemahaman mengenai pentingnya membaca bagi para peserta. Pemahaman ini diberikan dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh para peserta siswa-siswi sekolah menengah atas.



Gambar 2. Tim Pengabdian memberikan pengarahan kepada siswa siswi MA Al-Khairiyah

2. Kegiatan kedua, para peserta diajak untuk memilih buku yang telah tersedia pada perpustakaan keliling. Perpustakaan keliling menyediakan buku-buku pelajaran dan umum sesuai umur dan karakter siswa siswi sekolah menengah atas.



Gambar 3. Pemilihan Buku di Perpustakaan Keliling

3. Kegiatan ketiga, para peserta diberi kesempatan untuk membaca buku yang telah diambil dari mobil perpustakaan keliling.



Gambar 4. Kegiatan Membaca di Aula MA Al-Khairiyah

4. Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan menceritakan kembali buku yang telah siswa-siswi baca.



Gambar 5. Kegiatan *sharing session*

5. Kegiatan terakhir adalah kegiatan menulis cita-cita dan harapan para peserta pada kertas yang telah dibagikan. Kertas yang telah ditulis oleh para peserta kemudian ditempelkan pada pohon harapan yang telah dibuat sebelumnya

Peran perpustakaan keliling dapat ditinjau dari segi Fasilitator, Mediator, Motivator.

1. Dari segi Fasilitator, Perpustakaan keliling berfungsi sebagai penghubung antara masyarakat dengan informasi yang ada. Ketika perpustakaan keliling telah memberikan media informasi melalui beberapa koleksi yang dibawa dan dibutuhkan oleh masyarakat.
2. Dari segi Mediator, Sumber informasi atau koleksi yang telah disediakan perpustakaan keliling Desa Pontang Kecamatan Pontang Kabupaten Serang sudah sangat sesuai dengan kebutuhan informasi yang masyarakat butuhkan khususnya siswa siswi tingkat sekolah menengah atas. karena perpustakaan keliling menyediakan paling banyak mengenai koleksi-koleksi berupa pengetahuan umum sesuai umur dan buku motivasi yang dapat menambah semangat pembacanya.
3. Dari Segi Motivator, Perpustakaan keliling yang ada di Desa Pontang Kecamatan Pontang Kabupaten Serang kini telah mengembangkan minat baca dan budaya baca untuk masyarakat sekitar. Dengan adanya perpustakaan keliling yang ada di desa dan menariknya koleksi yang disediakan membuat para masyarakat termotivasi untuk menjadi gemar membaca. Selain itu juga adanya dukungan dari kepala desa yang selalu mendukung masyarakat Desa Pontang Kecamatan Pontang Kabupaten Serang.



Gambar 6. Perpustakaan Keliling

Tahap akhir, evaluasi terhadap pencapaian keberhasilan program kerja serta hambatan yang dihadapi. Seluruh peserta yang hadir menunjukkan antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan pendampingan minat baca dan literasi ini. Respon baik juga ditunjukkan ketika para peserta diminta untuk maju dan menceritakan kembali isi dari buku bacaan dan menjawab pertanyaan dari pemandu acara. Selain itu, beberapa perwakilan dari tiap kelas memberikan kesediaan untuk maju dan menceritakan pengalaman mengikuti rangkaian acara literasi ini. Berdasarkan teori proses terbentuknya minat baca selera membaca adalah karena faktor koleksi (collection) yang beragam dan bervariasi, keragaman dan variasi akan menimbulkan hasrat atau minat untuk membaca selanjutnya lagi, minat membaca akan menghasilkan kebiasaan membaca, kebiasaan membaca tidak bisa berkembang tanpa koleksi yang dapat menimbulkan selera untuk membaca serta minat dan kebiasaan membaca.

Selaras dengan teori di atas, tim pengabdian kepada masyarakat pertama kali melakukan kegiatan literasi bekerjasama dengan perpustakaan Daerah dengan tujuan menggugah minat siswa tingkat menengah atas di Desa Pontang Kecamatan Pontang. Banyaknya ragam koleksi buku yang ditawarkan serta pendampingan memberikan pemahaman kepada siswa bahwasannya dengan membaca dapat menambah pengetahuan, keterampilan siswa. Peneliti bekerjasama dengan kepala desa dan kepala sekolah untuk menyiapkan buku-buku bacaan di sekolah dan kantor desa dengan tujuan membangkitkan minat baca siswa. Pembiasaan dilakukan pada jam istirahat sekolah dengan memanfaatkan ruang baca sekolah. Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan penambahan buku-buku koleksi yang menarik berupa buku-buku cerita, sejarah Islam, pengetahuan umum dan lain-lain.

Berdasarkan hasil dari lapangan, ternyata untuk membangkitkan minat baca siswa yang perlu dipersiapkan pertama kali adalah koleksi buku yang menarik, baik dari segi gambar, isi dan jumlah yang memadai.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa minat baca dan pemahaman siswa bisa dikatakan sangat kurang. Hal tersebut dapat diketahui dari wawancara yang telah dilakukan terhadap peserta yang mengikuti kegiatan, bahwa mereka lebih banyak bermain handphone dan sosial media daripada membaca buku, baik buku pelajaran maupun buku yang lain. Dari kegiatan literasi dan pendampingan yang diadakan oleh tim Pengabdian kepada masyarakat di desa Pontang, kecamatan Pontang kesimpulan yang dapat di ambil adalah apa yang telah direncanakan bersama dapat dilaksanakan dengan baik.

Hal ini didukung oleh antusias masyarakat yang mengikuti kegiatan festival literasi ini, sehingga kegiatan festival literasi dapat menjadi barometer minat baca siswa, karena dengan adanya festival literasi dapat diketahui seberapa besar minat baca siswa dan seberapa besar pengetahuan siswa terhadap pemahaman membaca buku baru. Harapan kami, ada perhatian khusus dari pihak aparat desa Pontang, baik dalam segi sosialisasi maupun fasilitas, terutama di bidang pendidikan dan ilmu pengetahuan, khususnya membaca. Tidak dapat dipungkiri masih banyak masyarakat yang kurang mendapatkan perhatian dan pemahaman terkait pentingnya pendidikan dan budaya membaca sejak dini, agar membantu dalam meningkatkan sumber daya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. K. (2015). Penyediaan bahan bacaan masyarakat melalui perpustakaan keliling (mobile library) di Kabupaten Cianjur. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 3(2), 137-146.
- Meriana, M., & Nelisa, M. (2013). Efektivitas Pengelolaan Perpustakaan Keliling dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kota Padang. *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 2(1), 511- 530
- Nursyamsyah, S., & Jalil, A. (2020). Pendampingan Siswa Peningkatan Minat Baca Di Era Digitalisasi melalui Perpustakaan Keliling. *JIWAKERTA: Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata*, 1(2), 48-51.
- Munadiyan, A. El. (2020). Anak-Anak Indonesia Minim Akses dan Minat Membaca Buku.
- Saepudin, E. (2015). Tingkat Budaya Membaca Masyarakat. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 3(2), 271-282.
- Sudarsana, U. (2014). Pembinaan minat baca.